

ABSTRAK

Agresivitas pajak berhubungan langsung dengan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan labanya karena biaya pajak merupakan salah satu unsur pengurang laba dalam perusahaan. Tindakan agresif pajak ini menjadi salah satu cara perusahaan untuk menekan jumlah pajak yang terutang. Tindakan ini dapat memberikan dampak buruk, baik dari sisi pemerintah dan perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak, diantaranya *capital intensity*, kepemilikan manajerial, dan koneksi politik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity*, Kepemilikan Manajerial, dan Koneksi Politik terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 53 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat sebanyak 14 perusahaan selama empat tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 11*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Intensity*, Kepemilikan Manajerial, dan Koneksi Politik secara simultan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. *Capital Intensity* dan Koneksi Politik tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan gambaran bagi investor terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat agresif pajak dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, Kepemilikan Manajerial, Koneksi Politik